

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2010:3). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009:26). Syamsudin dan Vismaia (2009:228) menyebutkan bahwa PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Lebih rinci, Kunandar (2008:44) menjelaskan bahwa:

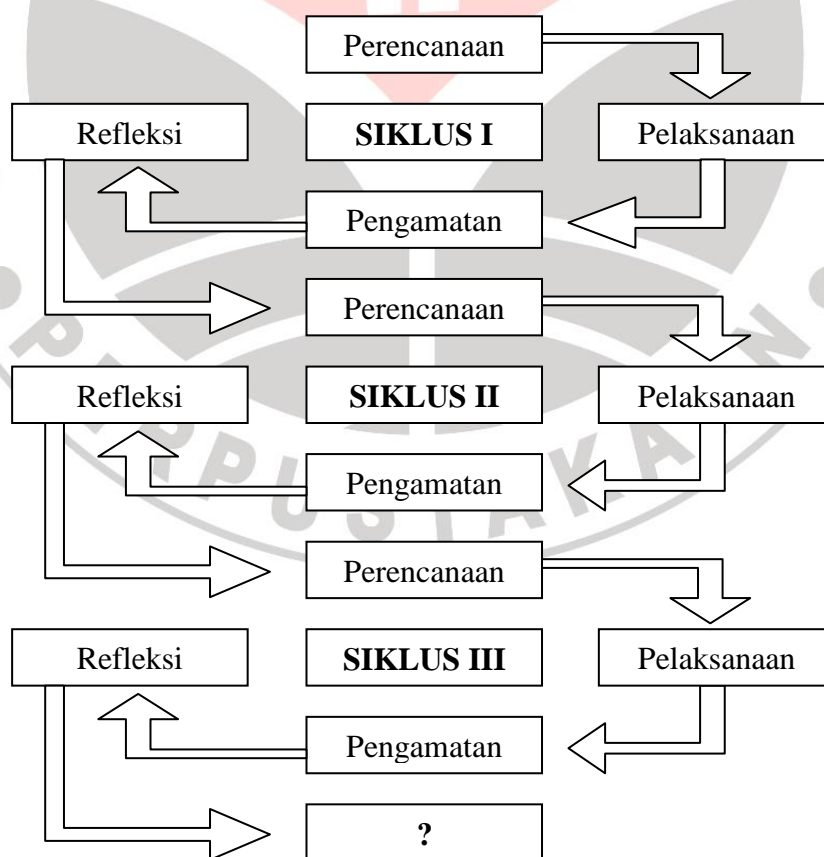
“Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus oleh peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.”

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang membutuhkan peran dari pihak lain untuk mengamati dan mengawasi pelaksanaannya. Peneliti tidak melakukan penelitian ini sendiri, akan tetapi berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau kolega yang memiliki minat yang sama pada masalah yang akan diteliti. PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas

pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Muslich, 2009:10).

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan, idealnya diperlukan tiga siklus. Ilustrasi siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada bagan berikut.

**Bagan 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



Tahapan pertama adalah merencanakan jalannya penelitian. Perencanaan tindakan awal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam studi pendahuluan, sedangkan rencana pada siklus berikutnya merupakan hasil refleksi dari siklus-siklus sebelumnya. Pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan atas rencana yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Pada tahapan ini, dilakukan pengamatan oleh observer atas proses atau tindakan yang sedang berlangsung. Pada saat kegiatan pembelajaran, observer diberi lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan aktivitas para siswa. Pengamatan dilakukan oleh mitra peneliti yang berjumlah 2 orang. Hasil pengamatan ini kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

## **3.2 Setting Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Cimahi yang berlokasi di Jl. Pasantren No.161, Cimahi. Sekolah ini dipilih karena menjadi tempat penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Februari sampai bulan Juni 2012 pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012. Berikut adalah gambaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				Keterangan
		Februari- April	Mei	Juni	Juli	
1	Persiapan	√				
2	Observasi Awal	√				
3	Pelaksanaan Tindakan 1		√			Minggu ke-1
4	Evaluasi siklus I refleksi dan penentuan siklus II		√			Minggu ke-2
5	Pelaksanaan Tindakan II		√			Minggu ke-3
6	Evaluasi siklus II, refleksi dan penentuan siklus III		√			Minggu ke-4
7	Pelaksanaan Tindakan III			√		Minggu ke-1
8	Evaluasi dan observasi akhir			√		Minggu ke-2
9	Tabulasi dan analisis data			√		Minggu ke-3
10	Penyusunan draft hasil penelitian			√		Minggu ke-4
11	Pelaporan				√	

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X-2 tahun ajaran 2011/2012. Kelas X-2 dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan wawancara mengenai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis, khususnya

menulis cerita pendek. Sumber data kelas X-2 terdiri dari 44 siswa, dengan komposisi 10 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan. Adapun 44 siswa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Daftar Siswa Sumber Data**

URUT	NOMOR		NAMA
	NISN	NIS	
1	9964263425	11121004	ADELLA SABRINA ADHARINI
2	9960018842	11121017	ANDIKA
3	9961550593	11121044	AULIA DWIYANTI
4	9961550635	11121051	BRIO MAESTOSO MOERADI
5	9964263346	11121057	CHANDRA PUSPITASARI
6	9950018573	11121065	DEA DELIANA PUTRI
7	9962063363	11121084	EKA ANDITA TUTUKARINA
8	9951559612	11121089	ELMA PURNADEKA
9	9962565556	11121103	FANI ROSDIANA
10	9960017032	11121107	FAUZI ARIF FIRMANTORO
11	9960013010	11121115	FIANOLLA PUTRI RIZKY TIANA
12	9964285292	11121119	FIRDHA AMALIA SURYANA
13	9950014893	11121134	GIEZTHA SANIY FAISAL
14	9963126873	11121136	GILANG PRATAMA PUTRA
15	9960022307	11121145	HASNAH MUSHAIDAH SOFIA
16	9950013990	11121151	HERU DAY INES
17	9960017873	11121157	INDAH OKTAVIA LESTARI
18	9960017551	11121162	IRENE DEWI PANNEBAKKER
19	9950018402	11121169	JULIA RACHMAWATI
20	9960014405	11121183	LATHIFAH SINARWULAN
21	9960016383	11121197	MARLIGAN CHASMA WANDIRA
22	9960013327	11121223	MUHAMMAD FAISAL FATHURROHMAN
23	9950017854	11121236	NADYA ANDRIYANI RAHMADI
24	9965838409	11121245	NILAM RANI
25	9960011630	11121258	NURUL FAJRIATI FITRI
26	9970017803	11121262	PAULA AYU ISLAMI NUR
27	9960019023	11121267	PUTRI EKA INDAH
28	9951760650	11121277	RAKA SURYA PRADANA
29	9961994792	11121280	RATIH WARTONO PUTRI
30	9953225151	11121291	RICKY KUSNEDI FIRMANSYAH

Rizky Nawang Diandini, 2012  
 Upaya Penelitian Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Teknik Bercerita Berpasangan



NOMOR			NAMA
URUT	NISN	NIS	
31	9960016412	11121293	RIDHA MAGHFIRA PRILYDHUHRIYATI
32	996240821	11121311	RIZKA ADLINA VERIZA
33	9904472405	11121319	SACHI SARAWINONA
34	9950175981	11121327	SEPTIYANI EKA PUSPITA SARI
35	9960017141	11121331	SHELLA BELLINA LADYANA ZAKARIA
36	9960223094	11121338	SITI FAUZIAH WATI
37	9961535476	11121347	SUSAN OCTAVIANNA KUSUMA WIJAYA
38	9952384472	11121349	SUSILOWATI
39	9976852197	11121350	SYAFIRA KHAIRANI
40	9962723197	11121357	THESSA LAVAERA
41	9962063368	11121364	ULFAH KHAERUNISA
42	-	11121374	WILDAN FAJAR M
43	9951554851	11121390	YUSIFA PUSTI P
44	-	11121392	ZAKKIYA AGHNIYA ULFAH

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Proses pelaksanaan tindakan juga akan melalui beberapa siklus sampai terlihat adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

#### 3.4.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi permasalahan yang ada sekitar dengan pembelajaran menulis cerpen, sehingga peneliti bisa mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada di lapangan untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk merencanakan tindakan. Dalam studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru

dan siswa. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa kelas X dan guru bahasa dan sastra Indonesia, Hj. Sri Ratnawati, BA pada tanggal 22 Februari 2012.

### 3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini merupakan suatu siklus yang terdiri dari empat komponen, yaitu membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan/observasi, dan melaksanakan refleksi. Oleh karena itu, proses tersebut (siklus) terus menerus dilakukan dengan prosedur yang sama, hingga masalah yang muncul dapat teratasi. Berikut uraian tahapan-tahapan tersebut.

#### 1) Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)

Studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya dijadikan bahan untuk menyusun rencana tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap perencanaan, yaitu (1) menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian, (2) menyusun alat atau instrumen penelitian, (3) menyusun RPP, dan (4) merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti untuk melihat perkembangan aktivitas siswa dan guru selama KBM berlangsung.

#### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat dengan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perancang RPP juga sebagai praktisi. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah merancang kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan

teknik bercerita berpasangan dan sebagai praktisi, peneliti bertugas untuk melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat tentang menulis cerita pendek dengan teknik bercerita berpasangan.

3) Pengamatan atau Observasi (*observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan pada pelaksanaan tindakan di setiap siklus. Observasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada pembelajaran di siklus I sehingga dapat diperbaiki di siklus selanjutnya. Pengamatan dalam suatu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Pengamatan atau observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang dilakukan oleh observer. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah dua orang rekan guru PPL.

4) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pengamatan atas pelaksanaan tindakan. Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil karya siswa, catatan lapangan peneliti dan jurnal siswa. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.



- b. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, teknik, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen.
- c. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, teknik, dan evaluasi pembelajaran.
- d. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus, seperti mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap siklus dan menilai serta melihat kemajuan hasil karya siswa untuk tiap siklusnya.
- e. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.
- f. Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan peneliti mitra pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, sampai siklus selanjutnya dan memutuskan apakah permasalahan tersebut sudah tuntas atau memerlukan tindakan lain.

### **3.5 Teknik Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang hal-hal yang dianggap perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan pada penelitian ini. Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Sanjaya, 2009:96).

Menurut Hopkins (1993 dalam Mardiah, 2011:40) wawancara merupakan satu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang variabel (Arikunto, 2010:198). Wawancara ini juga dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi.

### 2) Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang akan diamati. Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Observernya adalah mitra PPL yakni Ely Lisnawati dan Yanuar Herdayana. Penilaian meliputi penampilan mengajar di depan kelas serta sikap murid selama pelaksanaan tindakan.

### 3) Catatan Lapangan

Menurut Kunandar (2008:197) catatan lapangan adalah catatan yang dibuat peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi

terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Catatan lapangan berisi temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa kegiatan siswa dan permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pembelajaran.

#### 4) Jurnal Siswa

Jurnal siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan afektif melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis cerita pendek. Data yang diperoleh melalui jurnal siswa dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

#### 5) Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek mengalami peningkatan atau tidak, serta untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

### 3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan data. Berdasarkan metode penelitian tindakan kelas, maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam

proses pengolahan data. Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

### 1) Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara, observasi, jurnal siswa, catatan lapangan dan hasil menulis cerpen siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

### 2) Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- a) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- b) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- c) menganalisis data dari hasil penelitian.

(1) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menghitung persentase aktivitas siswa untuk setiap aktivitas tindakan dari dua observer, dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$$

Keterangan:

$\Sigma O1$  = hasil pengamatan observer 1

$\Sigma O2$  = hasil pengamatan observer 2

Persentase akhir aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- (2) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru berdasarkan skala penilaian setiap aspek yang diberikan kedua observer. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan. Penilaian aktivitas guru ini menggunakan skala empat.

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru**

Nilai	Interpretasi
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Nilai tersebut kemudian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai keseluruhan} = \frac{\Sigma O1 + \Sigma O2}{2}$$

Keterangan:

$\Sigma O1$  = hasil pengamatan observer 1

$\Sigma O2$  = hasil pengamatan observer 2



- (3) Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan jawaban siswa ke dalam tiga kategori, yaitu positif, negatif dan netral. Jawaban itu dihitung jumlah frekuensi dan dipresentasikan dengan rumus:

$$\text{Persentase tiap kategori} = \frac{\text{frekuensi komentar siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- (4) Menganalisis cerpen karya siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai cerpen siswa} = \frac{\text{Jumlah seluruh aspek}}{125} \times 100$$

Kemudian nilai cerpen siswa dikategorikan berdasarkan PAP skala lima.

**Tabel 3.4**

**Penilaian PAP Skala Lima**

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2009:84). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen perlakuan. Instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, jurnal siswa, dan lembar tes

kemampuan menulis cerita pendek. Sedangkan instrumen perlakuan ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan, penjelasan fakta yang lebih rinci tentang suatu masalah atau peristiwa. Wawancara dilakukan kepada ibu Hj. Sri Ratnawati, BA. selaku guru bahasa dan sastra Indonesia serta beberapa siswa-siswi kelas X SMA Negeri 3 Cimahi berkenaan dengan pembelajaran menulis cerpen. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan khususnya dalam kompetensi menulis cerita pendek.

Data yang diambil dari guru mata pelajaran berupa (1) pengalaman guru dalam mengajar bahasa Indonesia, (2) minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan (3) minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode/teknik yang dipakai guru. Adapun data yang diambil dari siswa ialah (1) minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, (2) kendala yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen, dan (3) keinginan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2) Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2009:86). Pengamatan atau observasi dilakukan sebagai upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama kegiatan perbaikan berlangsung. Merekam di sini dalam arti observasi berperan dalam melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

**Tabel 3.5**

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Cara guru membuka pembelajaran: a) menarik perhatian siswa; b) menimbulkan motivasi; c) memberi acuan bahan ajar yang akan disampaikan; d) membuat kaitan bahan ajar yang lama dengan yang baru.				
2	Sikap guru selama proses pembelajaran: a) kejelasan suara; b) gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa; c) antusiasme penampilan mimik; d) mobilitas posisi tempat.				
3	Penguasaan bahan belajar:				

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	a) bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan awal, yaitu mengkondisikan kelas, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.</li> <li>2) Kegiatan inti, yaitu memberikan penjelasan dan contoh cerita pendek dan unsur-unsurnya serta melaksanakan kegiatan menulis cerita pendek dengan teknik bercerita berpasangan.</li> <li>3) Kegiatan akhir, yaitu merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> </ol> b) kejelasan menerangkan materi cerita pendek;           c) kejelasan dalam memberikan contoh cerita pendek dan unsur-unsurnya;           d) mencerminkan keluasan wawasan.				
4	Kemampuan menggunakan media: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media;</li> <li>b) ketepatan saat menggunakan media.;</li> <li>c) keterampilan dalam mengoperasionalkan;</li> <li>d) membantu meningkatkan proses pembelajaran.</li> </ol>				
5	Kemampuan menutup pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) meninjau kembali/menyimpulkan materi yang telah diajarkan;</li> <li>b) memberikan kesempatan bertanya;</li> <li>c) menginformasikan materi ajar selanjutnya.</li> </ol>				

**Keterangan:**

Mengisi lembar observasi dengan memberi tanda centang (√)

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Hal yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru c. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
2	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM a. Melamun b. Mengobrol dengan temannya c. Melakukan pekerjaan lain		
3	Respon siswa terhadap penggunaan teknik bercerita berpasangan a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh b. Menunjukkan sikap/rasa senang c. Menulis cerita pendek dengan serius		
4	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru c. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan		



No	Hal yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
	d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		

### 3) Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan setiap akhir siklus pembelajaran. Jurnal siswa berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung dan untuk mendapatkan gambaran dari siswa mengenai tindakan yang telah diterapkan di kelas.

**Tabel 3.7**

#### **Jurnal Siswa**

##### **Petunjuk**

1. Tulislah terlebih dulu nama, kelas, dan nomor absen serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

<b>Nama</b> :
<b>Kelas</b> :
<b>No Absen</b> :
<b>Hari /Tanggal</b> :
Pertanyaan
1. Apa yang kamu pelajari hari ini? Jawab :
2. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini? Jawab :
3. Kesan atau hal menarik apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini? Jawab :
4. Kesulitan apa yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jawab :
5. Apa harapan kamu untuk pembelajaran menulis cerpen selanjutnya? Jawab :

Rizky Nawang Diandini, 2012

Upaya Penelitian Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Teknik Bercerita Berpasangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas belajar siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

**Tabel 3.8**  
**Format Catatan Lapangan**

Pertemuan ke- :  
Hari/ tanggal :  
Observer :

	Observer

#### 5) Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Tes kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan teknik Bercerita Berpasangan. Lembar tes ini berupa kertas polio bergaris. Bentuk tes

yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis cerita pendek berbentuk uraian. Adapun tes tertulis yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

**Tes Tertulis**

1. Buatlah kerangka dari cerpen yang berjudul “Pengemis dan Shalawat Badar”!
2. Lengkapilah cerita pendek berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari pasangan kalian. Perhatikan aspek-aspek berikut.
  - a. Kelengkapan aspek formal (judul, nama pengarang, dialog, narasi).
  - b. Kelengkapan unsur intrinsik berupa alur, latar, tokoh, sudut pandang dan kesesuaian isi cerpen dengan judul.
  - c. Keterpaduan unsur/struktur cerpen
  - d. Kesesuaian penggunaan bahasa dan ejaan.

Tes tertulis merupakan sebuah acuan dalam mengumpulkan dan menganalisis data cerita pendek, sehingga kompetensi pembelajaran menulis dan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek dapat terlihat perkembangannya. Berikut ini adalah kriteria penilaian yang akan digunakan untuk menilai cerita pendek siswa.

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penilaian**

No	Aspek	Skor	Kriteria
----	-------	------	----------

Rizky Nawang Diandini, 2012  
 Upaya Penelitian Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Teknik Bercerita Berpasangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Kelengkapan aspek formal cerpen (bobot : 1)	25	Memuat 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog, dan 4) Narasi
		20	Hanya memuat tiga subaspek (misalnya hanya memuat judul, nama pengarang dan narasi)
		15	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat judul dan narasi)
		10	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat narasi)
2	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (bobot : 1)	25	Memuat 1) fakta cerita (alur, tokoh dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, dan gaya bahasa) 3) pengembangan isi yang relevan dengan judul
		20	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya dalam fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas)
		15	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita dan sarana cerita)
		10	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita)
3	Keterpaduan unsur/struktur cerpen (bobot : 2)	25	Struktur disusun dengan memerhatikan 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan), penahapan plot (awal, tengah dan akhir) 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis dan

No	Aspek	Skor	Kriteria
			sosiologis) 3) dimensi latar (tempat, waktu dan sosial)
		20	Memadukan ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya kaidah plot hanya menunjukkan rasa ingin tahu dan kejutan namun tidak menunjukkan keutuhan)
		15	Hanya memadukan dua subaspek (misalnya hanya memerhatikan dimesi tokoh dan dimensi latar)
		10	Hanya memadukan satu subaspek (misalnya hanya memerhatikan kaidah dan penahapan plot)
4	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen (bobot : 1)	25	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar
		20	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya masih ditemukan kata-kata yang tidak sesuai kaidah EYD)
		15	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya menggunakan kaidah EYD dan keajekan penulisan)
		10	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya menggunakan kaidah EYD)

(dalam Sumiyadi, 2010)

### 3.6.2 Instrumen Perlakuan

Rizky Nawang Diandini, 2012  
Upaya Penelitian Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Teknik Bercerita Berpasangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Instrumen perlakuan yang digunakan pada penelitian ini ialah Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. RPP merupakan penjabaran langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tiap siklusnya. Dengan RPP ini, kegiatan belajar mengajar menulis cerita pendek dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan akan lebih terarah. Format RPP terlampir.

